

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab - bab sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Pre Clearance* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap Efektivitas *Dwelling Time* (Y) pada kegiatan impor di PT Samudera Perdana Selaras Semarang yang di mana Ho diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan dokumen dari pihak-pihak terakit, prosedur perizinan, dan penyelesaian administrasi awal pabean telah dikelola dengan baik oleh PT Samudera Perdana Selaras. Dengan demikian, kendala administratif di awal tidak memicu penambahan waktu tunggu, sehingga tidak menurunkan efektivitas *dwelling time* secara keseluruhan di pelabuhan.
2. Penjaluran Barang (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap Efektivitas *Dwelling Time* (Y) pada kegiatan impor di PT Samudera Perdana Selaras Semarang di mana Ho diterima dan H1 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status mayoritas pelanggan (importir) dari PT Samudera Perdana Selaras merupakan Mitra Utama Kepabeanan (MITA), serta sudah memiliki prosedur pendampingan yang terstruktur sehingga membuat jalur merah tidak berdampak signifikan terhadap efektivitas *dwelling time* di pelabuhan.
3. *Post Clearance* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas *Dwelling Time* (Y) pada kegiatan impor di PT Samudera Perdana Selaras Semarang di mana Ho ditolak dan H1 diterima. Semakin banyak

kendala di tahap ini, maka waktu inap barang akan semakin panjang, yang secara otomatis menurunkan efektivitas *dwelling time* di pelabuhan. Hambatan pada fase ini bukan lagi masalah dokumen maupun perizinan melainkan murni kendala fisik dan logistik di lapangan yang ditangani oleh pihak importir/PPJK dan operator pelabuhan. Hambatan dominan tahap ini disebabkan oleh antrean panjang di *Container Yard* (CY), keterbatasan armada *trucking*, dan kemacetan pada akses jalan pelabuhan.

4. *Pre Clearance* (X1), Penjaluran Barang (X2), dan *Post Clearance* (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas *Dwelling Time* (Y) pada kegiatan impor di PT Samudera Perdana Selaras Semarang. Kelancaran dan kecepatan di tahap awal administrasi dapat menjadi sia-sia apabila terjadi hambatan dominan di tahap akhir. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh sebesar 73,2% terhadap efektivitas *dwelling time*, sedangkan 26,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dalam mencapai maksud serta tujuan efektivitas *dwelling time* di PT Samudera Perdana Selaras Semarang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang administrasi kepabeanan, khususnya dalam menyiapkan dan memverifikasi

draf PIB secara cepat dan akurat, agar volume dokumen tinggi yang datang bersamaan tetap dapat tertangani tanpa menyebabkan antrean pengajuan.

2. Aktif mendampingi dan mendorong importir pelanggan yang belum berstatus MITA agar memenuhi persyaratan untuk naik ke status tersebut, misalnya dengan memberikan panduan kepatuhan dokumen dan rekam jejak (*track record*) kepabeanan yang baik.
3. Perusahaan dapat menerapkan sistem manajemen armada berbasis roster harian dan *checklist* kesiapan fisik truk yang telah diusulkan peneliti pada output penelitian guna meminimalisir keterbatasan armada pada waktu tertentu, serta memperluas kontrak *standby* pada vendor armada.
4. Untuk memitigasi dampak kemacetan di akses jalan keluar masuk pelabuhan, perusahaan disarankan membuat penjadwalan *gate-out* sebelum jam-jam puncak kemacetan. Contohnya, penjadwalan *Offpeak* dengan diusahakan seluruh *gate-out* dijadwalkan pada jam 06.30–07.30 atau 13.00–14.30 (sebelum dan antara jam sibuk). Hindari 07.30–09.00 dan 14.30–17.00.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah responden dan memperbanyak objek penelitian dari berbagai perusahaan PPJK/EMKL di Semarang maupun kota lainnya, serta ke perusahaan yang memiliki komposisi pelanggan yang lebih beragam seperti tidak didominasi importir MITA untuk meningkatkan temuan yang lebih bervariasi.